

DAMPAK KONTRIBUSI AUDITOR LOKAL DAN KAPABILITAS INDIVIDU TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR INSPEKTORAT KOTA MAKASSAR

Muhammad Reza Ramdani¹

Prodi Akuntansi, Universitas Muslim Indonesia
Email: reza.ramdani@umi.ac.id, 08114141021

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti secara empiris Pengaruh Peran Auditor Internal dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kantor Inspektorat kota Makassar. Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif deskriptif, dengan menggunakan data primer. Yang menjadi sampel penelitian ini staf auditor internal yang berjumlah 35 orang. Metode penelitian menggunakan analisis deskriptif, regresi linear berganda dengan metode *Purposive Sampling*, uji parsial (t), dan uji determinasi (R²) bantuan software SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Peran Auditor Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan Kapasitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Kata Kunci: Auditor Internal, Kapasitas Sumber daya manusia, Kualitas Laporan Keuangan.

Abstract

This study aims to examine empirically the influence of the role of internal auditors and human resource capacity on the quality of financial reports at the inspectorate office of the city of Makassar. This type of research is descriptive quantitative research, using primary data. The sample of this study is a staff of 35 internal auditors. The research method uses descriptive analysis, multiple linear regression with purposive sampling method, partial test (t), and determination test (R²) with the help of SPSS software. The results of this study indicate that the role of the Internal Auditor has a positive and significant effect on the Quality of Financial Statements and the Capacity of Human Resources has a positive and significant effect on the Quality of Financial Statements.

Keyword: Internal Auditors, Capacity Human Resources, Financial Statement Quality

1. PENDAHULUAN

1.1 Latarbelakang

Pelaporan keuangan sektor publik khususnya laporan keuangan pemerintah adalah wujud dan realisasi pengaturan pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan pemerintah yang transparan untuk pencapaian *good governance*. Upaya pemerintah untuk mewujudkan *good government governance* sejak tahun 2003 telah mengeluarkan undang-undang pengelolaan keuangan Negara yang meliputi UU No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, UU No. 1 Tahun 2003 tentang Perbendaharaan Negara dan UU No.15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara. Bentuk pertanggungjawaban keuangan Negara baik oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah adalah dengan menyajikan laporan keuangan. Permasalahan penerapan basis akuntansi bukan sekedar masalah teknis akuntansi, yaitu bagaimana mencatat transaksi dan

menyajikan laporan keuangan, namun yang lebih penting adalah bagaimana menentukan kebijakan akuntansi (*accounting policy*), perlakuan akuntansi untuk suatu transaksi (*accounting treatment*), pilihan akuntansi (*accounting choice*), dan mendesain atau menganalisis sistem akuntansi yang ada. Rendahnya kualitas laporan keuangan juga dipengaruhi oleh peran auditor internal pemerintah yang dalam hal ini adalah peran inspektorat sebagai pengawas internal di pemerintahan. Dengan kata lain, laporan hasil audit yang berkualitas jika hasil audit yang dapat ditindak lanjuti oleh audit. Namun fenomena yang terjadi saat ini, auditor internal belumlah berperan efektif dalam melaksanakan fungsi pengawasan.

Laporan keuangan dan kualitas yang terkandung dalam laporan keuangan pemerintah, maka secara otomatis akan menimbulkan pertanyaan apakah pelaporan keuangan pemerintah selama ini sudah memenuhi kriteria kualitas informasi yang disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan? Apakah laporan keuangan pokok yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan (UU No 17 Tahun 2003) telah relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten. Dukungan sumber daya manusia yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi yang memadai akan menghasilkan laporan. Terkait dengan masalah opini laporan keuangan tersebut, Anggota IV BPK RI Harry Azhar Azis mengungkapkan, tiga permasalahan yang masih ditemukan dalam pelaporan keuangan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan yaitu “Permasalahan yang ditemukan antara lain pemanfaatan aset milik pemprov tidak sesuai dan tidak dikenakan sewa,” kata Harry saat menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan (LPH) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKDP) tahu anggaran 2016 kepada DPRD dan Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan di Makassar. Penelitian (Erfiansyah & Kurnia, 2018; Hanaffi, 2017; Putri & Triandi, 2020) Menunjukkan peran auditor internal pemerintah dengan kualitas laporan keuangan yang signifikan. Yang berarti semakin baik kapasitas sumber daya manusia dan auditor internal maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan pemerintah. Penelitian (Bonai, Y. F., Falah, S., & Daat, 2019) menunjukkan hasil yang signifikan antara kapasitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Waropen dan peran auditor internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Waropen. Penelitian-penelitian terdahulu terkait tentang kualitas laporan keuangan. Auditor bertugas sebagai pengendali internal yang berperan dalam mencegah terjadinya kecurangan dan Auditor akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen keuangan untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai ketentuan dengan hasil yang lebih baik. Penelitian sebelumnya yang masih belum konsisten memotivasi peneliti untuk melakukan pengujian kembali atas variabel tersebut.

1.2 Rumusan masalah

1. Apakah peran auditor berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
2. Apakah kapasitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?

1.3 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh peran auditor internal terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.

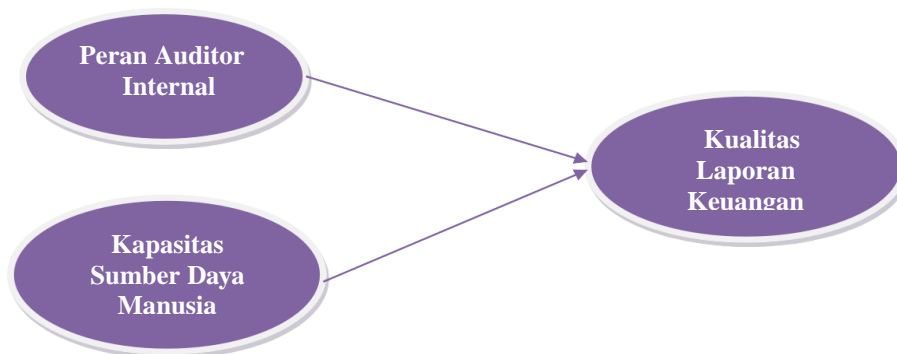
1.4 Landasan Teori

Teori keagenan memiliki prinsip utama berupa hubungan kerja antara dua pihak yaitu pihak yang memberikan wewenang (*principal*) dengan pihak yang menerima wewenang (agensi) dalam suatu bentuk kerja sama yang dinamakan dengan “nexus of contract”. Agen berperan sebagai

pihak yang diberikan kontrak oleh principal untuk bekerja sesuai dengan kepentingan principal. Teori keagenan dapat diartikan dimana adanya suatu hubungan diantara 2 pihak yaitu principal dan agen yang diperintah untuk suatu pekerjaan atau jasa dalam suatu kontrak yang mengatasnamakan principal dan memberikan kebebasan penuh untuk agen dalam menentukan kebijakan yang bermanfaat bagi principal (Jensen & Meckling, 1976). Menurut (Mardiasmo, 2006) akuntabilitas publik, pihak yang diberikan amanah (*agency*) mempunyai kewajiban berupa tanggungjawab untuk melaporkan, mencatat serta mengungkapkan segala kegiatan dan aktivitas yang merupakan tanggungjawabnya kepada principal sebagai pihak pemberi amanah dimana pihak principal ini mempunyai hak untuk menagih hal tersebut. Teori (McClelland David, 1961) mengartikan kompetensi sebagai karakteristik yang mendasar yang dimiliki seseorang yang berpengaruh langsung terhadap atau dapat memprediksikan kinerja yang sangat baik. sumber daya manusia dalam suatu organisasi selain berfungsi sebagai perencana tugas-tugas organisasi maupun sasaran yang ingin dicapai, juga berperan dalam melaksanakan tugas-tugas yang telah ditetapkan. Secara umum, sumber daya yang terdapat dalam organisasi dapat dikelompokkan atas dua macam, yaitu sumber daya manusia (*human resources*), dan sumber daya non- manusia (*non-humanresources*) yang meliputi modal, mesin, teknologi, bahan- bahan (*material*), dan lain sebagainya.

1.5 Kerangka Konseptual & Hipotesis

Penelitian ini menganalisis pengaruh peran auditor internal dan kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel independen dan dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah peran auditor internal dan kapasitas sumber daya manusia. Sedangkan variabel dependennya yaitu kualitas laporan keuangan. Berdasarkan landasan teori dan hasil beberapa peneliti terdahulu yang telah diuraikan diatas, kerangka konseptual mengenai hubungan antara masing- masing variabel dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

1. Pengaruh Peran Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Beasley (2014) mendefinisikan auditor internal adalah orang yang dipekerjakan oleh perusahaan untuk melakukan review atau pengujian bagi manajemen, sama seperti GOA mengaudit untuk Kongres. Tanggung jawab auditor internal sangat beragam, tergantung pada yang memberikan penugasan. Ada staf audit internal yang hanya terdiri atas satu atau dua karyawan yang melakukan audit ketaatan secara rutin. Laporan audit akan dianggap baik apabila memenuhi empat kriteria dasar, yaitu Objektivitas, Berwibawa, Keseimbangan dan Cara penulisan yang professional. Dari uraian tersebut maka hipotesis penelitian ini yaitu ; Penelitian (Erfiansyah & Kurnia, 2018; Hanaffi, 2017; Mahmudah & LS, 2017) tentang Peran Auditor Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan

Keuangan Pemerintah Daerah Menunjukkan Terdapat pengaruh yang Signifikan antara kapasitas sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan hubungannya positif. Begitu pula dengan peran auditor internal pemerintah dengan kualitas laporan keuangan yang signifikan. Yang berarti semakin baik kapasitas sumber daya manusia dan auditor internal maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan pemerintah. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh (Bonai, Y. F., Falah, S., & Daat, 2019) menguji Pengaruh aduit internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan hasil yang menyatakan bahwa audit internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Adanya perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya, Sehingga dibutuhkan pengujian lebih lanjut dengan hipotesis sebagai berikut;

H1: Peran Auditor Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

2. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

SDM merupakan human capital di dalam organisasi. Human capital merupakan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan seseorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan profesional dan economic rent. Human capital merupakan sumber inovasi dan gagasan. Karyawan dengan human capital tinggi lebih memungkinkan untuk memberikan layanan yang konsisten dan berkompentensi tinggi (Sapitri, Purnamawati, & Sujana, 2015). Apabila sumber daya manusia yang melaksanakan sistem akuntansi tidak memiliki kapasitas dan kualitas yang disyaratkan, maka akan menimbulkan hambatan dalam pelaksanaan fungsi akuntansi, dan akhirnya informasi akuntansi sebagai produk dari sistem akuntansi, kualitasnya menjadi buruk. Informasi yang dihasilkan menjadi informasi yang kurang atau tidak memiliki nilai, diantaranya adalah kualitas. Penelitian yang dilakukan oleh (Ferry, Zakaria, Zakaria, & Slack, 2017), yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Jika tinggi kapasitas sumber daya manusia, maka kualitas laporan keuangan semakin tinggi. Penelitian (Bonai, Y. F., Falah, S., & Daat, 2019) tentang pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Peran Auditor Internnal Terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Waropen menunjukan hasil yang signifikan antara kapasitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Waropen dan peran auditor internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Waropen.

H2 : Kapasitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

2. METODE

2.1. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukakn di kantor Inspektorat kota Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai dibidang auditor internal yang ada di kantor Inspektorat kota makassar yang berjumlah 109 orang yang terdiri dari 3 jenis fungsional didalamnya yaitu auditor, auditor kepegawaian, dan PPUPD. Dalam Pengambilan sampel atas responden dilakukan secara purposive sampling, serta menggunakan rumus slovin sampling. Sumber data berupa hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden, yaitu pegawai pada bidang auditor internal yang bekerja di kantor Inspektorat kota makassar. Metode analisis yang digunakan yaitu;

1. Uji Validitas
2. Uji Reliabilitas
3. Analisis Deskriptif
4. Uji Normalitas
5. Analisis Regresi berganda
6. Uji Signfikan Parsial (Uji-t)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

- a = Konstanta
- b = Koefesien regresi berganda
- X1 = Peran Auditor Internal
- X2 = Kapasitas Sumber Daya Manusia
- e = error atau Variabel gangguan

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Variabel Bebas (X1) Auditor Internal	Auditor internal bertindak sebagai penilai independen untuk menelaah operasional organisasi dengan mengukur dan mengevaluasi kecukupan kontrol serta efisiensi dan efektivitas kinerja organisasi Sawyer (2008)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi • Mereview • Memantau kegiatan audit • Mengontrol • Mendeteksi segala bentuk kecurangan 	Ordinal
2	Variabel Bebas (X2) Kapasitas Sumber Daya Manusia	Suatu kemampuan yang dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan yang didukung oleh sikap kerja serta penerapannya dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan di tempat kerja yang mengacu pada persyaratan kerja yang ditetapkan Sutrisno (2010:202)	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami ilmu akuntansi keuangan dan Pengetahuan Mengenai standar kerja • Kemampuan untuk melaksanakan tugas secara fisik dan mental • Dorongan untuk memiliki peranan positif terhadap hasil kerja • Menyelesaikan tugas tepat waktu • Memiliki sifat yang baik, inisiatif, dan jujur 	Ordinal
3	Variabel Terikat (Y) Kualitas Laporan Keuangan	Kualitas Laporan Keuangan adalah idealnya suatu laporan keuangan yang harus mencerminkan gambaran yang akurat tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Informasinya harus berguna untuk menilai masa lalu dan masa yang akan datang.	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat dipahami dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan serta relevan • Bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material • Penyajiannya jujur, terverifikasi, 	Ordinal

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden berguna untuk menguraikan identitas responden menurut sampel penelitian yang ditetapkan. Salah satu tujuan dengan karakteristik responden adalah memberikan

gambaran objek sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di Kantor Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pembagian kuesioner. Kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada para staf auditor internal di Kantor Inspektorat (responden), responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 orang. Berikut ini adalah karakteristik responden menurut jenis kelamin pada kantor inspektorat provinsi sulawesi selatan.

Tabel 2. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Laki-laki	16	46%
Perempuan	19	54%
Total	35	100%

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa dari 35 orang responden, sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 16 orang atau 46% dan sisanya adalah responden yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 19 orang atau 54%. Responden yang berjenis kelamin laki-laki lebih sedikit dibandingkan responden berjenis kelamin perempuan yang bekerja pada Kantor inspektorat kota makassar. Penyajian data responden berdasarkan Usia yang telah dikumpulkan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase %
< 25	0	0%
25-35	10	29%
36-55	20	57%
>55	5	14%
Jumlah	35	100%

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa untuk umur responden yang terbanyak adalah umur 36-55 tahun yaitu sebanyak 20 orang atau 57%, hal ini menunjukkan bahwa staf auditor pada Kantor Inspektorat kota makassar sebagian besar sudah tidak muda lagi. Untuk Urutan ke dua diikuti dengan usia responden 25-35 tahun sebanyak 10 orang atau 29%. Untuk urutan ketiga adalah umur >55 tahun sebanyak 5 orang atau 14% diusia seperti ini staf yang sudah terbilang tidak muda lagi memiliki banyak pengalaman, etos kerja yang kuat tidak mudah mengalami tekanan mental atau ketidakberdayaan dalam pekerjaan dan komitmen terhadap mutu. Dan urutan paling terakhir adalah umur <25 tahun yang berjumlah 0 orang atau 0%. Penyajian data responden berdasarkan pendidikan terakhir yang telah dikumpulkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden (orang)	Persentase %
S3	0	0%
S2	23	66%
S1	12	34%
D3	0	0
Jumlah	35	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021.

3.2. Uji Validitas dan Uji Realibilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu pernyataan pada kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid. Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat berikut ini :

Tabel 5. Pengujian Validitas Peran Auditor Internal (X1)

Pernyataan	r	r	KETERANGAN
	Hitung	Tabel	
X1.P1	0,842	0.3338	Valid
X1.P2	0,842	0.3338	Valid
X1.P3	0,842	0.3338	Valid
X1.P4	0,842	0.3338	Valid
X1.P5	0,842	0.3338	Valid
X1.P6	0,842	0.3338	Valid
X1.P7	0,842	0.3338	Valid
X1.P8	0,842	0.3338	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021.

Tabel 6. Pengujian Validitas Kapasitas Sumber Daya Manusia (X2)

NO	Pernyataan	r	r	KETERANGAN
		Hitung	Tabel	
1	X2.P1	0,828	0.3338	Valid
2	X2.P2	0,828	0.3338	Valid
3	X2.P3	0,828	0.3338	Valid
4	X2.P4	0,828	0.3338	Valid
5	X2.P5	0,828	0.3338	Valid
6	X2.P6	0,828	0.3338	Valid
7	X2.P7	0,828	0.3338	Valid
8	X2.P8	0,828	0.3338	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021.

Tabel 7. Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)

NO	Pernyataan	r	r	KETERANGAN
		Hitung	Tabel	
1	Y.P1	0,715	0.3338	Valid
2	Y.P2	0,715	0.3338	Valid
3	Y.P3	0,715	0.3338	Valid
4	Y.P4	0,715	0.3338	Valid
5	Y.P5	0,715	0.3338	Valid
6	Y.P6	0,715	0.3338	Valid
7	Y.P7	0,715	0.3338	Valid
8	Y.P8	0,715	0.3338	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021.

Ketiga tabel terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor konstruk dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dapat dilihat bahwa keseluruhan item variabel penelitian mempunyai r hitung $>$ r tabel yaitu pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dan $n = 35$ ($N = 35 - 2$) diperoleh r tabel = 0,338 maka dapat diketahui r hasil tiap-tiap item $>$ 0,338 sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan item variabel penelitian adalah valid untuk digunakan sebagai instrument dalam penelitian atau pernyataan yang diajukan dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti pada kantor inspektorat kota makassar.

Tabel 8. Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	>0,600	N Of Items
Peran Auditor Internal (X1)	0,869	0,600	3
Kapasitas Sumber Daya Manusia (X2)	0,869	0,600	3
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,869	0,600	3

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021.

Tabel 9. Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0.923	0.266		3,476	0,001
1 Peran Auditor Internal	0,323	0,069	0,412	4,681	0,000
Kapasitas Sumber Daya Manusia	0,241	0,080	0,308	2,991	0,004

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021.

Dari tabel diatas, hasil perhitungan variabel bebas dapat disusun dalam suatu model berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 0,923 + 0,412X_1 + 0,308X_2 + 0,266$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

X1 = Variabel bebas yaitu peran auditor internal

X2 = Variabel bebas yaitu kapasitas sumber daya manusia

Hasil dari analisis tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta persamaan diatas sebesar 0,923 angka tersebut menunjukkan bahwa jika X1 (Peran Auditor Internal), dan X2 (Kapasitas Sumber Daya Manusia), konstan atau X= 0, maka Kinerja sebesar 0,923.
- 2) X1 (Peran Auditor Internal) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,412 Hal ini berarti bahwa jika terjadi peningkatan penyebab peran auditor internal sebesar 1% terhadap instansi maka Kinerja juga akan mengalami peningkatan sebesar variabel pengalinya 0,412. dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.
- 3) X2 (Kualitas Laporan Keuangan) menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.400 Hal ini berarti bahwa jika tidak terjadi peningkatan penyebab kapasitas sumber daya manusia sebesar 1% terhadap instansi maka Kinerja juga akan mengalami peningkatan sebesar variabel pengalinya 0.400 dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.

Tabel 10. Uji Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,829 ^a	0,687	0,675	0,19679

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel besarnya adjusted R2 adalah 0.675, hal ini berarti 67,5% variabel kualitas

laporan keuangan dapat dijelaskan dari kedua variabel peran auditor internal dan kapasitas sumber daya manusia, sedangkan sisanya ($100\% - 67,5\% = 32,5\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar model.

Tabel 11. Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,923	0,266		3,476	0,001
1 Peran Auditor Internal	0,323	0,069	0,412	4,681	0,000
Kapasitas Sumber Daya Manusia	0,241	0,080	0,308	2,991	0,004

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel maka hasil pengujian variabel bebas dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Hasil pengujian dengan analisis regresi linear berganda menunjukkan nilai t-hitung peran auditor internal sebesar 4,681 yang menunjukkan bahwa arah koefisien positif, sedangkan peran auditor internal sebesar $4,681 > 0.000$ sehingga H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran auditor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
- 2) Hasil pengujian dengan analisis regresi linear berganda menunjukkan nilai t-hitung kapasitas sumber daya manusia sebesar 2,991 yang menunjukkan bahwa arah koefisien positif, sedangkan kapasitas sumber daya manusia sebesar $2,991 > 0.000$ sehingga H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Peran Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian didapati hasil variabel Peran Auditor Internal memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini menandakan bahwa peran auditor internal memiliki hubungan yang searah dengan kualitas laporan keuangan. Sementara dari hasil uji parsial (uji t), didapati bahwa peran auditor internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor inspektorat kota makassar, hal ini berarti jika peran auditor internal melaksanakan tugas dengan baik maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga akan baik. Adanya peran auditor internal atau peran inspektorat selaku pengawas internal pemerintah akan dapat membantu pemerintah daerah dalam menyiapkan laporan keuangan pemerintah yang berkualitas dan handal. Untuk menentukan keandalan informasi keuangan yang dihasilkan oleh SKPD, inspektorat melakukan review terhadap laporannya. Masukan yang diberikan inspektorat dalam proses review ini akan menuntun terwujudnya laporan keuangan yang sesuai dengan SAP sehingga meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa inspektorat sebagai aparat pengawas internal pemerintah telah menjalankan fungsinya dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Erfiansyah & Kurnia, 2018) dan (Haryanto & Susilawati, 2018) Pengaruh peran auditor internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran auditor internal terhadap kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan positif.

2. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian didapati hasil variabel Kapasitas Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas laporan Keuangan. Hal ini menandakan bahwa kapasitas sumber daya manusia memiliki hubungan yang searah dengan kualitas laporan keuangan. Sementara dari hasil uji parsial (uji t), didapati bahwa kapasitas sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di kantor inspektorat kota makassar, hal ini berarti jika kapasitas sumber daya manusia yang ada di kantor inspektorat baik, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan baik pula. Kualitas laporan keuangan akan meningkat apabila didukung oleh aparatur pemerintah yang memahami akuntansi pemerintahan itu sendiri, karena untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka kualitas orang-orang yang melaksanakan tugas dalam menyusun laporan keuangan harus menjadi perhatian utama yaitu para pegawai yang terlibat dalam aktivitas tersebut harus mengerti dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu dijalankan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Dalam struktur Pemerintah Daerah Satuan Kerja Perangkat daerah (SKPD) merupakan entitas akuntansi yang mempunyai kewajiban melakukan pencatatan atas transaksi-transaksi pendapatan, aset, dan selain kas yang terjadi di lingkungan SKPD. Oleh karena itu, setiap bagian dalam pemerintahan harus diisi oleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam memahami akuntansi dan ilmu-ilmu keuangan terkait lainnya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Bonai, Y. F., Falah, S., & Daat, 2019) dan (Sapitri et al., 2015) Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Peran Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Pemerintahan Daerah Kabupaten Waropen dan Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di SKPD Kecamatan buleleng. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan positif.

4. SIMPULAN

Peran Auditor Internal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini berarti jika peran auditor internal menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik maka kualitas laporan keuangan dihasilkan juga baik. Kapasitas Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh yang positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini berarti jika kapasitas sumber daya manusia yang ada pada kantor inspektorat sangat baik maka kualitas laporan keuangan yang di hasilkan akan semakin baik.

5. REFERENSI

- Bonai, Y. F., Falah, S., & Daat, S. C. (2019). PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN PERAN AUDITOR INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN WAROPEN. *JURNAL AKUNTANSI, AUDIT, DAN ASET (AAA)*, 2(1), 1–25. Retrieved from http://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:WiwupdBoFjIJ:scholar.google.com/&hl=en&as_sdt=0,5&scioq=peran+auditor+internal+tidak+berpengaruh+terhadap+kualitas+laporan+keuangan+pemerintah+Kabupaten+Waropen.+
- Erfiansyah, E., & Kurnia, I. (2018). PERANAN AUDITOR INTERNAL TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 2(2). <https://doi.org/10.31955/jimea.vol2.iss2.pp144-160>
- Ferry, L., Zakaria, Z., Zakaria, Z., & Slack, R. (2017). Watchdogs, helpers or protectors? – Internal auditing in Malaysian Local Government. *Accounting Forum*. <https://doi.org/10.1016/j.accfor.2017.10.001>
- Hanaffi, R. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pati). *Jurnal Institut Agama Islam Negeri Surakarta ...*, 1(1).
- Haryanto, N. O., & Susilawati, C. (2018). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Bisnis*. <https://doi.org/10.24167/jab.v16i2.1694>

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Mahmudah, H., & LS, B. R. (2017). KEEFEKTIFAN AUDIT INTERNAL PEMERINTAH DAERAH. *Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i1.74>
- Mardiasmo. (2006). Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana Good Governance. *Jurnal Akuntansi Pemerintah*.
- McClelland David. (1961). *The Achieving Society* (92051st ed.; Simon and Schuster, ed.). Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=R12wZw9AFE4C&lpg=PA1&ots=NIKi2jwBB8&dq=The Achieving Society&lr&pg=PP1#v=onepage&q=The Achieving Society&f=false>
- Putri, M. D., & Triandi, T. (2020). Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.423>
- Sapitri, N. M. T., Purnamawati, A., & Sujana, E. (2015). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng). *E-Journal SI Ak*, 3(1).

